



Senin, 15 Januari 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR SAHAM UTAMA DUNIA MASIH BERGERAK POSITIF PEKAN LALU DITOPANG OLEH PENGUATAN HARGA MINYAK BUMI DAN BATU BARA. NAIKNYA PERMINTAAN ENERGI SEBAGAI DAMPAK MEMBAIKNYA PEREKONOMIAN DUNIA MENDONGKRAK HARGA MINYAK KE LEVEL USD 70 PER BAREL. MELEMAHNYA MATA UANG USD TERHADAP MATA UANG DUNIA LAINNYA TERMASUK RUPIAH, JUGA MENJADI TAMBAHAN DUKUNGAN BAGI PASAR MODAL DOMESTIK DISERTAI OLEH ANGKA CADANGAN DEvisa BULAN DESEMBER YANG MENCETAK REKOR TERTINGGI SEBESAR USD 123,56 MILIAR. PASAR DOMESTIK BERGERAK SEARAH, IHSG DITUTUP +0,3% PADA LEVEL 6.370,1 DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA MENGUAT 0,4% PADA LEVEL 243,8.

Sinyal membaiknya perekonomian dunia kembali mendorong penguatan harga-harga saham di pasar dunia pekan lalu. Angka ekspor China di bulan Desember tumbuh 10,9% sedikit lebih tinggi dari perkiraan analis. Diikuti oleh membaiknya harga-harga komoditi terutama batu bara dan minyak sebagai antisipasi naiknya permintaan ditengah suplai yang masih terbatas akibat dikurangnya produksi selama masa resesi. Dari domestik, BI merilis angka cadangan devisa bulan Desember senilai USD 123,56 miliar yang merupakan angka tertinggi sepanjang sejarah. Rupiah bergerak membaik dan berada pada level 13.353 di akhir pekan.

Tingginya harga acuan batu bara dan komoditas lainnya menjadi kontributor utama kenaikan indeks pekan lalu. IHSG ditutup menguat 0,3% WoW dan ditutup pada level 6.370,07. Volume perdagangan naik sebesar 13,2% WoW dari Rp 5.447,88 miliar menjadi Rp 6.168,86 miliar. Sektor pertambangan dan properti menjadi sektor yang berkontribusi positif terhadap indeks dengan menguat masing-masing 5,3% dan 1,9% WoW. Sementara sektor aneka industri dan industri dasar mencatatkan kinerja negatif yang paling besar dengan turun masing-masing 1,2% dan 2,3%. Saham ISAT dan ITMG mencatatkan kinerja positif paling tinggi dengan naik masing-masing 23,7% dan 12,7% WoW. ISAT bergerak menguat pekan lalu setelah dirilisnya berita akuisisi yang akan menguntungkan ISAT. Sementara RMBA dan CPIN mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 14,7% dan 10,8%.

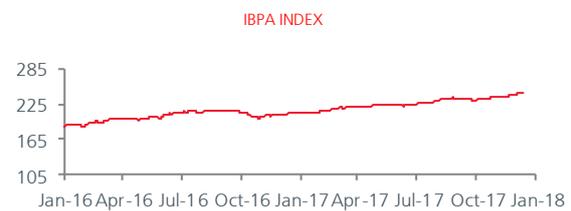
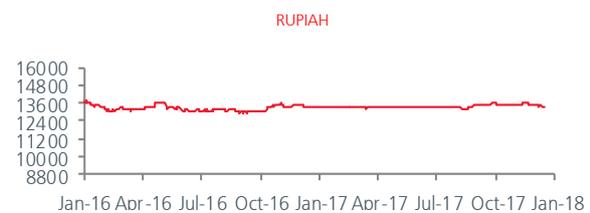
Pasar obligasi bertahan di teritori positif pekan lalu meskipun terhimpit oleh aksi ambil untung setelah reli panjang sejak pembukaan perdagangan di awal tahun ini. Melemahnya USD terhadap Rupiah mendukung bertahannya harga-harga perdagangan obligasi di pasar sekunder. Imbal hasil tenor pendek dan menengah menjadi andalan pasar obligasi pekan lalu, sebaliknya tekanan jual lebih terlihat pada tenor panjang. FR64 (2028) berada pada level 6,04% turun 2 bps pekan lalu. Sebaliknya FR75 (2038) berada pada level 6,89% naik 3 bps. Indeks IBPA menguat 0,4% dalam sepekan ditutup pada level 243,8.

Lelang berikutnya, Pemerintah menargetkan penyerapan Rp 17 triliun dari seri-seri SPN, FR64, FR65 dan FR75. Setelah permintaan yang tinggi pada lelang pertama 2 minggu sebelumnya, investor kembali akan mencermati lelang kali ini.

Dari data kepemilikan obligasi pemerintah, tercatat per tanggal 11 Januari, kepemilikan asing kembali naik menjadi Rp 862,23 triliun dari posisi Rp 840,63 triliun pada 4 Januari. Kepemilikan oleh bank juga mengalami peningkatan menjadi Rp 562,05 triliun dari posisi Rp 533,18 triliun. Sebaliknya kepemilikan oleh BI turun menjadi Rp 67,58 triliun dari Rp 81,23 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini data pertumbuhan ekonomi China Q4'17 akan dirilis. Angka neraca perdagangan Indonesia bulan Desember serta penjualan kendaraan bermotor juga akan menjadi perhatian utama.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,370.1	0.3
Indeks Obligasi IBPA	243.8	0.4
JPM Indeks	258.6	(0.2)
USD / IDR	13,333.0	(0.7)
Harga Emas (USD/OZ)	1,338.4	1.4
Harga Minyak (USD/bbl.)	64.4	4.3



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 73,34 triliun per 29 Desember 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

